



EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KETERAMPILAN SISWA MEMBERI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS SYNCOPÉ

Rustam Aji¹, Suratman², Tri Handyani³, Tonny Cortis Maigoda⁴, Ahmad Dahlan⁵, Sherly Ratih Frichesyariuss Shanty Aji⁶, Roro Ajhie Ayuningtyas⁷

¹Health Polytechnic, Ministry of Health, Bengkulu, Indonesia

²STIKes Fithrah Aldar, Lubuklinggau, South Sumatra, Indonesia

³State Primary School 7 Rejang Lebong Bengkulu Indonesia

⁴Health Polytechnic Ministry of Health Bengkulu, Indonesia

⁵Health Polytechnic Ministry of Health Jambi, South Sumatra, Indonesia

⁶East Curup Community Health Center, Rejang Lebong Regency, Bengkulu, Indonesia

⁷Cibalong Health Center, Garut Regency, West Java, Indonesia



***Corresponding author**

Email :

adjieroestamadje@gmail.com

HP: +62 821-7854-7020

Kata Kunci:

Edukasi;

Keterampilan;

Syncopé;

Keywords:

Education

Skills;

Syncopé;

ABSTRAK

Kejadian *synscope* dialami siswa SDN 7 Rejang Lebong, saat upacara hari Senin, sedang berolah raga. Siswa yang pingsan ditangani oleh guru, dibawa keruangan UKS diberi teh hangat, minyak angin dan pakaian siswa dilonggarkan, jika siswa belum sadar langsung dibawa ke Puskesmas Perumnas, untuk mendapatkan perawatan medis. Siswa menyatakan masih kurang memahami penanganan saat terjadi kejadian kegawatdaruratan penanganan *synscope*. Sasaran dari kegiatan ini siswa kelas III berjumlah 51 orang. Tujuan: Siswa memahami materi penanganan *synscope*. Hasil Kegiatan : Edukasi keterampilan pertolongan pertama pada *synscope* dihadiri siswa berjumlah 51 orang, 98 % siswa bisa mengulangi keterampilan penanganan *syncope*, 2 siswa tidak sekolah. Rencana Tindak Lanjut : Akan dilaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan penanganan *synscope* pada siswa anggota Pramuka, PMR dan UKS. Pembahasan : keterampilan siswa pertolongan pertama pada *synscope*, mencegah cedera.

ABSTRACT

A *synscope* incident was experienced by students at SDN 7 Rejang Lebong, during Monday's ceremony, while playing sports. Students who faint are handled by the teacher, taken to the UKS room, given hot tea, wind oil and the student's clothes are loosened, if the student is not yet conscious, they are immediately taken to the



Perumnas Community Health Center to receive medical treatment. Students stated that they still do not understand how to deal with synscope emergencies. Targets from this activity there were 51 class III students. Objective: Students understand the material on handling synscopes. Results of the activity: Education on first aid skills for synscopes. 51 students attended, 98% of students were able to repeat syncope handling skills, 2 students did not go to school. Follow-up plans: Training activities on synscope handling skills will be carried out, for student members of Scouts, PMR and UKS. Discussion: students' first aid skills on synscope, preventing injury.

PENDAHULUAN

Kejadian *synscope* dialami siswa SDN 7 Rejang Lebong Curup tengah, saat upacara, setiap Senin. saat berolah raga. Siswa yang pingsan ditangani oleh guru, dibawa keruangan UKS diberi teh hangat, minyak angin dan pakaian siswa dilonggarkan, jika siswa belum sadar langsung dibawa ke Puskesmas Perumnas., untuk mendapatkan perawatan medis. Siswa menyatakan masih kurang memahami penanganan saat terjadi kejadian kegawatdaruratan penanganan *synscope*. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas III A-B, berjumlah 51 orang.

Kegawatdaruratan *synscope* dapat terjadi disekitar kita, pada kondisi tersebut peran, orang yang melihat langsung kejadian *synscope*, serta masyarakat untuk dapat membantu korban sebelum ditangani oleh petugas kesehatan yang terlatih sangat penting, dengan tindakan pertolongan pertama dengan diberikan air gula atau teh hangat, perangsang penciuman diberi minyak angin, minyak kayu putih dan pakaian penderita *synscope* agar dilonggarkan, bila memakai kaca mata, gigi palsu di lepas. jika belum sadar langsung dibawa ke tempat pelayanan kesehatan, Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat untuk segera mendapatkan pertolongan.

Fenomena kejadian *synscope* sering terjadi saat upacara, setiap hari senin. saat berolah raga. siswa yang pingsan ditangani oleh guru, dibawa keruangan UKS. Siapapun dapat mengalami *syncope* karena tidak saraan, lingkungan yang panas atau terpapar sinar matahari langsung, perlu pengetahuan yang baik untuk menangani siswa yang mengalami *synscope*. Pingsan atau sinkop adalah hilangnya kesadaran (LOC= *Loss Of Consciousness*) seseorang disebabkan karena penurunan aliran darah ke otak. Pingsan jika tidak ditangani dengan baik maka dapat beresiko kematian yang banyak ditemukan di Unit Gawat Darurat [5]. Penyebab pingsan dapat dikatakan secara tidak pasti, karena ada kekurangan darah dan oksigen yang mengalir ke dalam otak, hingga terlalu sedikit memperoleh zat asam.

Terdapat tanda-tanda adanya perasaan pingsan adalah kram, terlihat gugup, menguap dan menelan, kulit pucat, lembab, ingin muntah dan perasaan pusing melayang – layang, serta rasa mendengung di telinga [3].

Survey awal Kamis 27 Juli 2023, jam. 11.10 WIB, bersama kepala sekolah dan wali kelas, yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah, menyatakan masih kurang memahami penanganan saat terjadi kejadian kegawatdaruratan penanganan *synscope*. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas, berjumlah 51 orang, Penulis tertarik untuk membahas dan memberikan penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan bahasan : "Edukasi pendidikan kesehatan berupa keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 7 Rejang Lebong Tahun 2023."

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah : Penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan bahasan Edukasi kesehatan keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 7 Rejang Lebong Tahun 2023."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sabtu, 29 september 2023, jam 09.00 – 10.00 wib di kelas III di SDN 7 Rejang Lebong. Dengan hasil kegiatan penyuluhan kesehatan P3K sebagai berikut , pada tahap:

Struktur

Struktur dalam kegiatan pengabdian kepadamasyarakat meliputi :

- Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang : Edukasi pendidikan kesehatan berupa keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 7 Rejang Lebong Tahun 2023,dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum penyuluhan kesehatan P3K di berikan.
- Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan proposal, surat permohonan izin dan selesai melaksanakan kegiatan, surat undangan, berita acara, daftar hadir, laporan kegiatan,dokumentasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Proses

Proses dalam kegiatan pengabdian kepadamasyarakat meliputi :

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari jam 09.00 wib sampai dengan jam 10.00 wib, pada hari sabtu, 29 september 2023, jam 09.00 – 10.00 wib di kelas III SDN 7 Rejang Lebong.
- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuka dan diperkenalkan oleh ibu Tri Handayani,MPd. Selaku Kepala SDN 7 Rejang Lebong. Curup Tengah.
- Penyuluhan kesehatan tentang :” Edukasi pendidikan kesehatan berupa keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 7 Rejang Lebong Tahun 2023”,disampaikan oleh pemateri : Dr.H.Rustam Aji,S.Kp.,M.Kes.

Foto Hasil Kegiatan

Edukasi pendidikan kesehatan berupa keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 7 Rejang Lebong Tahun 2023”

Sabtu, 29 Sseptember 2023. Jam : 09.00-10.00 WIB

Pembukaan Kata Sambutan	Perkenalan
	
Gambar 1. Pembukaan Oleh : Ibu Tri Handayani,SPd.,M.Pd.Ka SDN 7 RL	Gambar.2 Perkenalan Oleh: Zaenuri SPd.SD. Wali Kelas III SDN 7 RL .

Penjelasan Materi <i>Syncope</i>	Penjelasan Bahan Praktek <i>Syncope</i>
	
Gambar 3 Penjelasan Materi Oleh Narsum Dr. H.Rustam Aji,SKp.,MKes	Gambar 4 Penjelasan Praktek Oleh Narsum Dr. H.Rustam Aji,SKp.,MKes
Bahan Untuk menyedarkan siswa <i>Syncope</i>	Praktek Ketrampilan <i>Syncope</i>
	
Gambar 5 Di Praktekkan oleh Kirana Cordeliya Maheswari Perwakilan siswa	Gambar 6 DiPraktekkan Oleh Narsum Dr. H.Rustam Aji,SKp.,M.Kes.
Foto Peserta	Foto Bersama
	
Gambar 7 Siswa klas III SDN 7 RL.Serius Mendengarkan Penjelasan Materi <i>Syncope</i>	Gambar.8 Foto Bersama Ibu Tri Handayani,SPd.,M.Pd.Ka SDN 7 RL+Siswa Kelas III serta Narsum : Dr.H.Rustam Aji.SKp.,M.Kes.

Evaluasi

Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :"

Edukasi pendidikan kesehatan berupa keterampilan siswa dalam memberi pertolongan pertama pada kasus *synscope* pada siswa kelas III di SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023".Penyuluhan dihadiri siswa klas.III di SDN.07 Rejang Lebong berjumlah 51 siswa, 98 % siswa bisa mengulangi ketrampilan dasar menolong *syncope*, 2 siswa tidak masuk sekolah.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut : Akan dilaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan penanganan *synscope*,pada siswa anggota Pramuka, PMR dan UKS.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 7 Rejang Lebong. Pembahasan sebagai berikut: Sependapat dengan [1] komunikasi dalam memberikan pendidikan kesehatan bentuk penyuluhan kesehatan, merupakan elemen dasar dari interaksi manusia yang memungkinkan seseorang untuk menetapkan, mempertahankan dan meningkatkan pengetahuannya. Sejalan hasil penelitian [4], terdapat pengaruh pelatihan manajemen sinkop terhadap penanganan sinkop pada Tim PMR di SMAN 5 Jember. Direkomendasikan bagi penelitian ini kepada Tim PMR di SMAN 5 Jember untuk meningkatkan penanganan sinkop di SMAN 5 Jember. Menurut hasil penelitian, [2], hasil nya bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan *splinting* dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan *splinting* pada siswa SMA Negeri. Penggunaan video untuk pendidikan sangat efektif dalam mengubah pengetahuan dan perilaku individu. Sependapat dengan [6] hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada siswa yang mengalami sinkop di SMA 7 Manado. Sejalan hasil penelitian [7] Menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anggota PMR sebelum dan sesudah perlakuan $p=0,00$ dengan peningkatan mean 32,66. Pelatihan pertolongan pertama *syncope* menjadi pilihan metode penyampaian informasi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan anggota PMR dalam melakukan pertolongan pertama *syncope*

KESIMPULAN

Edukasi keterampilan pertolongan pertama pada *synscope*. bila dilakukan dengan cepat dan tepat bis meminimalisir cedera. dihadiri siswa berjumlah 51 orang, 98 % siswa bisa mengulangi keterampilan penanganan *syncope*, 2 siswa tidak sekolah. Kelebihan dilaksanakan pada ruang khusus, siswa terfokus, pada infocuss fasilitas ssekolah, Kekurangan ruangan kurng luas, tidak terssediaphantom untuk praktek.

SARAN

Rencana tindak lanjut : akan dilaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan penanganan *synscope*, pada siswa anggota Pramuka, PMR dan UKS. SDN 7 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kepala Prodi Keperawatan Curup dan Kepala SDN 7 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah, yang telah memberi dukungan moral dan izin diadakannya kegiatan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji Rustam, Ruslina Yulaika. Buku Persiapan Mental Pada Lansia; Manajemen diri Atasi Post Power Syndrome Pre Purna Tugas Mulai Sekarang. (Pengembangan MK. Keperawatan Gerontik). Edisi: 1 Hal: 62. Zifatama Jawara. Sidoarjo. Surabaya Jawa Timur. 2023.
- [2] Azhar Mintarum, Baskoro Setioputro, Siswoyo. The Effect of Splinting Health Education with Audiovisual Media on The Knowledge Level of Splinting. 1,3 Department of Medical-Surgical and Critical Care Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia. 2022.
- [3] Crain, Ellen F & Gershel, Jeffrey C. *Clinical Manual of Emergency Pediatrics*. Fifth Edition. New York : Cambridge University Press. 2010.
- [4] Derma Yahya Wiharyo, M Ali Hamid, Cahya Tri Bagus Hidayat. Pengaruh Pelatihan Manajemen Sinkop Terhadap Penanganan Sinkop Pada Tim Pmr Di Sman 5 Jember. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember. Jawa Timur. Indonesia. 2020.
- [5] Kurniati, Q. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan guru dalam pemberian pertolongan pertama pada kasus pingsan di SSD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta. Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015.
- [6] Rina Kundre. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. e-Kp Volume 2, Noor. 2 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2018.
- [7] Ulfiatin, Pengaruh demonstrasi terhadap keterampilan pertolongan pertama syncope pada anggota palang merah remaja (pmr) di mtsi attanwir talun kecamatan sumberrejo kabupaten bojonegoro. Prodi Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Lamongan. 2022.